

GAMBARAN *LEARNING LOSS* DAN DEPRESI REMAJA PADA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 RANCABUNGUR

Ade Karmila,

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung Prodi Keperawatan Bogor

Email : krmldesr24@gmail.com

ABSTRAK

Remaja awal merupakan periode transisi antara usia sekolah dengan usia remaja. Periode ini penuh konflik sehingga membutuhkan proses adaptasi termasuk juga dalam proses pembelajaran, dan menuntut lebih banyak kemandirian. Data dari hasil penelitian *Research on Improving System of Education* (RISE) mengatakan bahwa siswa yang melewatkan waktu belajar 6 bulan berpotensi kemampuannya tertinggal 1,5 tahun. Penelitian menunjukkan pada usia remaja (15-24 tahun) memiliki persentase depresi sebesar 6,2%. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahui gambaran *Learning loss* dan Depresi remaja pada pandemic COVID-19 di SMP Negeri 1 Rancabungur. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik sample secara acak, setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan jumlah sampel 101 remaja. Hasil karakteristik siswa perempuan sebanyak 58%. Berusia 14 tahun 53%. Berdasarkan kelas jumlah siswa kelas 8 sebanyak 69%. Pekerjaan orang tua sebagai buruh sebanyak 47%. Penghasilan orang tua perbulan < Rp. 4.217.206 sebanyak 65%. Hambatan yang paling dirasakan pembelajaran jarak jauh yaitu kurangnya pemahaman materi sebanyak 49%. Fasilitas yang sering digunakan saat sekolah online yaitu ponsel milik sendiri sebanyak 94%. remaja diperoleh kesiapan belajar mandiri tidak siap sebanyak 79%. Kesiapan sekolah online tidak siap sebanyak 58%. Masalah dalam penyelesaian tugas mandiri ada masalah sebanyak 99%. Tingkat percaya diri saat belajar mandiri tidak percaya diri sebanyak 57%. Depresi remaja didapatkan hasil remaja mengalami depresi sebanyak 58%.

Kata Kunci : Remaja, Covid-19, *Learning Loss*, Depresi

Daftar Pustaka : 26 Sumber (2017-2021)